

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 2 TULANG BAWANG TENGAH

Ayu Damayanti

Universitas Muhammadiyah Metro  
E-mail : [damayantiayu965@gmail.com](mailto:damayantiayu965@gmail.com)

### *Abstract*

*Based on the findings in the field, the researcher found that the school environmental factors and physiological factors of all students were in good condition, but the learning outcomes of students on the semester exams were still incomplete. The purpose of this research is to examine the influence of the factors that affect student learning outcomes. This research is quantitative research with the type of field research, with internal factors and external factors as independent variables and learning outcomes as the dependent variable. With the technique of determining the sample is simple random sampling, as many as 56 students of class X in SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. As a measurement tool used 45 questionnaire items with Likert scale measurement and analyzed using multiple linear regression. Methods of data collection by observation, interviews, questionnaires and documentation. The results of the study using the *t* test (partial) showed the value of the influence of internal factors on learning outcomes, namely  $t_{count} > t_{table}$  ( $6,996 > 1,675$ ), and the value of the influence of external factors on learning outcomes, namely  $t_{count} > t_{table}$  ( $4,019 > 1,675$ ). While the *f* test (simultaneous) shows the value of the influence of internal factors and external factors simultaneously on learning outcomes, namely  $f_{count} > f_{table}$  ( $83,767 > 3,09$ ). From the calculation of the *R* square value, the ability of the independent variables to explain the variants of the related variables was 74.2%, means that internal factors and external factors give 74,2% influence for learning outcomes.*

**Keywords:** *Economics, learning outcomes, quantitative*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting yang dibutuhkan dalam kehidupan. Dengan adanya pendidikan maka terciptalah masyarakat yang cerdas. Dengan terciptanya masyarakat yang cerdas maka terwujudlah cita-cita bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bukan lagi menjadi kewajiban melainkan merupakan hak seluruh rakyat Indonesia. Setiap warga negara berhak mendapatkan

pendidikan di sekolah tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras dan antar golongan.

Demi suksesnya pendidikan terus dilakukan perbaikan dan pengembangan dalam metode pembelajaran. Pada kenyataannya di lapangan, hasil belajar setiap peserta didik berbeda-beda. Kemampuan setiap peserta didik tidak dapat disamakan, banyak hal yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan masing-masing

peserta didik. Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan dan faktor internal yang berasal dari diri masing-masing peserta didik berada dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda menjadi latar belakang yang menyebabkan perbedaan hasil belajar setiap peserta didik. Kesadaran akan pentingnya faktor yang mampu mendorong minat belajar menyebabkan tingginya minat orang tua untuk memberikan fasilitas belajar dan memilih sekolah yang baik untuk peserta didik dengan dipenuhinya kebutuhan dan fasilitas belajar serta memilih sekolah dengan kondisi dan keadaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah merupakan salah satu sekolah menengah atas yang menjadi favorit bagi peserta didik yang baru lulus sekolah menengah pertama di Tulang Bawang Tengah. Di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah ini disediakan fasilitas dan sarana belajar yang baik, gedung sekolah yang masih baru juga guru yang selalu siap dan sabar untuk memberikan pengajaran, para peserta didik juga akan dibekali berbagai disiplin ilmu. Dilihat

darikeadaan sekolah SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah ini, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Proses pembelajaran ini yang kemudian ditinjau lagi untuk melihat respon dan keadaan peserta didik selama pembelajaran. Maka dilakukan prasarvei dengan mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung pada mata pelajaran ekonomi kelas X. Kelas X IPS terdapat 126 siswa yang terdiri dari empat lokal kelas yaitu X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4 yang semuanya mendapatkan mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran yang wajib diikuti. Pedoman penilaian yang digunakan sebagai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah  $\geq 75$  dinyatakan tuntas dan untuk nilai  $< 75$  dinyatakan tidak tuntas. Berikut adalah data hasil ujian semester ganjil kelas X mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah :

Tabel 1. Data hasil ujian semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021

No	Kel as	Kategori Ketuntasan	Peserta Didik	Jumlah	
				Frekuensi	%
1	IPS 1	Tuntas	17	30	23,8
		Belum Tuntas	13		
2	IPS 2	Tuntas	16	33	26,8
		Belum Tuntas	17		
3	IPS 3	Tuntas	16	32	25,38
		Belum Tuntas	16		
4	IPS 4	Tuntas	10	31	24,64
		Belum Tuntas	21		
<b>Total</b>			<b>126</b>	<b>126</b>	<b>100</b>

Sumber : data guru mata pelajaran ekonomi, hasil ujian semester ganjil kelas X tahun pelajaran 2020/2021 SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah

Tabel 1 dapat dilihat bahwa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah sebanyak 59 atau sekitar 46,80% dari total peserta didik kelas X dinyatakan tuntas namun sebanyak 67 atau 53,20% peserta didik dinyatakan tidak tuntas maka peserta didik yang tidak tuntas ini harus mengikuti ujian ulang (*remedial*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan temuan dilapangan peneliti menemukan bahwa terdapat perbedaan latar belakang yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Jika dilihat secara langsung faktor lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah semua dalam keadaan yang baik. Kegiatan belajar didalam kelas juga berlangsung kondusif, peserta didik juga terlihat fokus saat sedang pembelajaran. Dan faktor fisiologis seluruh peserta didik dalam keadaan yang baik, namun hasil belajar dari peserta didik pada ujian semester ganjil masih banyak yang belum tuntas. Dengan masalah yang ada peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Tulang Bawang Tengah.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan maka penelitian ini diberi judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah“**.

Hasil belajar merupakan wujud pencapaian dari proses yang telah dilewati selama belajar. Hasil belajar akan setara dengan proses yang dilalui oleh peserta didik, yang diharapkan dapat membawa kearah yang lebih baik. Menurut Slameto (2010: 2) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya”.

Prastiyo (2019) menyederhanakan pengertian hasil belajar sebagai kulminasi dari proses yang telah dilakukan dalam belajar, kulminasi ini diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya” (Mirdanda, 2018: 34). Berdasarkan beberapa pendapat ahli peneliti simpulkan hasil belajar Hasil belajar merupakan wujud pencapaian dari proses yang telah dilewati selama belajar yang dilambangkan dengan satuan angka sebagai penilaiannya.

Menurut Slameto (2010: 54) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

Menurut Syah (2017: 145) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa, Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa, Faktor pendekatan belajar (*approach learning*), yakni jenis upaya belajar

siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

“Karena rumitnya faktor internal pada diri individu dan kompleksnya faktor lingkungan (stimulus), maka secara sistematis setidaknya faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai faktor internal dan eksternal” (Karwono dan Heni, 2017: 46). Berdasarkan beberapa pendapat ahli maka peneliti simpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat berupa faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Menurut Slameto (2010: 54) membahas faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi tiga faktor, yaitu Faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Dalam pembahasan ini faktor jasmaniah dijelaskan sebagai faktor kesehatan dan cacat tubuh yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Faktor yang digolongkan masuk kedalam faktor psikologis meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, tanggung jawab dan kesiapan. Sedangkan faktor kelelahan dipisahkan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Sedangkan menurut Syah (2017: 146) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni : 1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah); 2) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah). Aspek *fisiologis* ini dijelaskan sebagai kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangannya otot) dengan ditandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, seperti pendengaran, pengelihatan dan kondisi kesehatan, dapat

mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan aspek psikologis dijelaskan mengenai aspek yang dianggap lebih *esensial* meliputi: 1) tingkat kecerdasan/intelegensi siswa; 2) sikap siswa; 3) bakat siswa; 4) minat siswa; 5) motivasi siswa.

Karwono dan Heni (2014: 47) mengklasifikasikan faktor internal menjadi dua, yaitu: “a) faktor fisiologis yang meliputi, keadaan jasmani (normal dan cacat, bentuk tubuh kuat atau lemah) yang semuanya mempengaruhi cara merespons terhadap lingkungan, b) faktor psikologis meliputi, intelegensi, kesadaran, emosi, bakat, motivasi, minat, dan perhatian yang memberikan kontribusi besar dalam proses belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli peneliti simpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi aspek fisiologis (jasmani) seperti pendengaran, pengelihatan, kebugaran anggota tubuh, kondisi kesehatan tubuh, dan psikologis (rohani) seperti kesadaran, perhatian, dan minat.

Menurut Syah (2017: 154-155) faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni Lingkungan Sosial : lingkungan sosial sekolah seperti para guru, staf, dan juga teman-teman di sekolah. Kemudian masyarakat dan juga teman-teman di lingkungan sekitar rumah siswa tersebut. Dan juga lingkungan yang paling banyak berpengaruh terhadap kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga. Seluruh lingkungan sosial itu memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. lingkungan

sosial yang baik akan memberi pengaruh baik pula bagi suasana siswa dalam belajar dan hal ini akan memberikan hasil belajar yang baik pula. Dan Lingkungan Nonsosial : faktor lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Menurut Slameto (2010: 60) “faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti simpulkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor eksternal ini juga terdiri dari dua aspek yaitu, aspek sosial (lingkungan keluarga, guru, dan teman) dan aspek nonsosial (kondisi gedung dan letak tempat belajar/kelas serta fasilitas penunjang lainnya).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat pengaruh yang bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. faktor internal dan faktor eksternal sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan adalah metode penyebaran angket yang dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas X IPS yang berjumlah 126 peseta didik.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dimana

pemilihan sampel dilakukan secara acak diambil sebanyak 56 respon angket dari peserta didik untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode survey dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis data atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu fenomena secara objektif dalam bentuk deskripsi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengisian angket. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Sampel merupakan sebagian ataupun keseluruhan dari populasi yang dapat menggambarkan keadaan keseluruhan dari populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2014: 174). Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, menurut Sugiyono (2017: 120) “dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang



ada dalam populasi itu". Pemilihan sampel dengan teknik ini dikarenakan seluruh peserta didik yang dijadikan populasi dianggap homogen. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2017), berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots(1)$$

Di mana:

n = Ukuran Sampel  
 N = Ukuran Populasi  
 e = Presentasi Kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolerir dalam pengambilan sampel.

Penelitian ini ditetapkan e adalah 10% sedangkan N adalah 126. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah :

$$n = \frac{126}{1 + 126 \cdot 0,1^2} = 56 \text{ orang}$$

(Sampel yang diambil sebesar 56 orang)

Penentuan sampel dengan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata. Populasi yang diambil adalah 56 peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah yang dipilih secara acak dengan kuota sebanyak 14 peserta didik disetiap kelasnya. Peserta didik dari setiap kelas yang memberikan respon dan akan diundi secara acak diambil sebanyak 14 jawaban peserta didik untuk dijadikan sampel, sehingga total sampel dari seluruh kelas X di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah adalah 56 peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN

### Pengaruh Faktor Internal Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi aspek fisiologis (jasmani) seperti pendengaran, pengelihatan, kebugaran anggota tubuh, kondisi kesehatan tubuh, dan psikologis (rohani) seperti kesadaran, perhatian, dan minat. Berdasarkan pembahasan dari hasil deskripsi angket yang telah dilakukan uji validasi terhadap 15 item pertanyaan angket yang dinyatakan valid hanyalah 13 item pertanyaan angket dengan tingkat reliabilitas diuji dengan pedoman penentuan nilai r berdasarkan distribusi nilai r tabel signifikansi 5% dan 1% pada nilai responden 56 peserta didik adalah ada pada nilai N-2 yaitu sebesar 0,266. Dengan interperetasi antara 0,800 sampai dengan 1,000 memiliki interperetasi sangat tinggi, sedangkan antara 0,600 sampai dengan 0,799 memiliki interperetasi tinggi. Dibuktikan dengan nilai *cronbach's alpha* dari variabel faktor internal 0,939 yang telah memenuhi kriteria  $r_{tabel}$  yaitu  $> 0,266$ , berada pada interperetasi nilai interval sangat tinggi.

Pada pengujian persyaratan analisis didapatkan hasil uji normalitas menunjukkan distribusi normal dengan nilai 0,097. Dan uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi  $0,097 > 0,05$ , nilai f hitung sebesar 1,93 dan diperoleh nilai pembilang 18 penyebut 36 sebesar 2,56 hal ini menunjukkan terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel faktor internal dengan hasil belajar. Pada

uji homogenitas faktor internal dan hasil belajar dengan signifikansi sebesar  $0,097 > 0,05$  yang menunjukkan data bervariasi homogen. Pada tahap analisis regresi berganda didapatkan pengaruh dari faktor internal dalam penambahan 1 akan meningkatkan hasil belajar sebesar 50,9%.

Sedangkan pengujian secara parsial diperoleh perhitungan uji  $t$  (parsial) yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,996 > 1,675$ ). Salah satu unsur yang memiliki peran lebih dominan dari faktor internal adalah perhatian, karena saat peserta didik memperhatikan dengan baik ketika proses belajar berlangsung akan lebih mudah untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini dapat dimaknai bahwa variabel *independent* faktor internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel *dependent* hasil belajar, hal ini disebabkan karena faktor internal seperti perhatian mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.

### **Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor eksternal ini juga terdiri dari dua aspek yaitu, aspek sosial (lingkungan keluarga, guru, dan teman) dan aspek nonsosial (kondisi gedung dan letak tempat belajar/kelas serta fasilitas penunjang lainnya). Dari Berdasarkan pembahasan dari hasil deskripsi angket yang telah dilakukan uji validasi terhadap 15 item pertanyaan angket yang dinyatakan valid hanyalah 13 item pertanyaan angket dengan tingkat reliabilitas diuji dengan pedoman penentuan nilai  $r$  berdasarkan

distribusi nilai  $r$  tabel signifikansi 5% dan 1% pada nilai responden 56 peserta didik adalah ada pada nilai  $N-2$  yaitu sebesar 0,266. Dengan interperetasi antara 0,800 sampai dengan 1,000 memiliki interperetasi sangat tinggi, sedangkan antara 0,600 sampai dengan 0,799 memiliki interperetasi tinggi. lalu pada variabel faktor eksternal nilai *cronbach's alpha* adalah 0,939 yang telah memenuhi kriteria  $r_{tabel}$  yaitu  $> 0,266$ , berada pada interperetasi nilai interval sangat tinggi.

Pada pengujian persyaratan analisis didapatkan hasil uji normalitas menunjukkan distribusi normal dengan nilai 0,790. Dan uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi  $0,350 > 0,05$ , nilai  $f$  hitung sebesar 1,149 dan diperoleh nilai pembilang 17 penyebut 27 sebesar 1,64 hal ini menunjukkan terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel faktor eksternal dengan hasil belajar. Pada uji homogenitas faktor eksternal dan hasil belajar dengan signifikansi sebesar  $0,097 > 0,05$  yang menunjukkan data bervariasi homogen. Pada tahap analisis regresi berganda didapatkan pengaruh dari faktor eksternal dalam penambahan 1 akan meningkatkan hasil belajar sebesar 64,9%. Sedangkan pengujian secara parsial perhitungan uji  $t$  (parsial) yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,018 > 1,676$ ). Unsur yang paling dominan dari faktor eksternal adalah lingkungan keluarga karena lebih banyak waktu dari peserta didik yang dihabiskan bersama keluarga dan keluarga juga sebagai lingkungan awal yang dikenal oleh peserta didik. Hal ini dapat dimaknai bahwa variabel *independent* faktor eksternal berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel *dependent* hasil belajar, hal ini disebabkan

karena faktor eksternal seperti lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.

### **Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

Faktor internal dan faktor eksternal memiliki kontribusi dalam menunjang proses pembelajaran. Keterkaitan dari hubungan kedua faktor ini diharapkan dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pembahasan dari hasil deskripsi angket yang telah dilakukan uji validasi terhadap 15 item pertanyaan angket hasil belajar yang dinyatakan valid hanyalah 13 item pertanyaan angket dengan tingkat reliabilitas hasil belajar diuji dengan pedoman penentuan nilai  $r$  berdasarkan distribusi nilai  $r$  tabel signifikansi 5% dan 1% pada nilai responden uji coba 56 peserta didik adalah ada pada nilai  $N-2$  yaitu sebesar 0,266. Dengan interperetasi antara 0,800 sampai dengan 1,000 memiliki interperetasi sangat tinggi, sedangkan antara 0,600 sampai dengan 0,799 memiliki interperetasi tinggi, pada variabel hasil belajar nilai *cronbach's alpha* adalah 0,939 yang telah memenuhi kriteria  $r_{tabel}$  yaitu  $> 0,266$ , berada pada interperetasi nilai interval sangat tinggi.

Pada pengujian persyaratan analisis didapatkan hasil uji normalitas menunjukkan distribusi normal dengan nilai 0,970. Berdasarkan pembahasan dari hasil deskripsi angket diperoleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa variabel yang lebih dominan mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor eksternal seperti

lingkungan keluarga, dan untuk hasil uji  $f$  (simultan) menunjukkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $1,93 > 2,56$ ) yang berarti bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. Dari perhitungan nilai  $R^2$  kemampuan variabel faktor internal dan faktor eksternal dalam menjelaskan varians dari variabel hasil belajar adalah sebesar 72,3% yang artinya terdapat 27,7% varians variabel hasil belajar dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel Faktor Internal menunjukkan koefisien Faktor Internal ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )  $\beta = 0,000$  yang memiliki nilai  $t_{hitung} = 6,996$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 1,675$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien  $\beta$  signifikan. Salah satu unsur yang memiliki peran lebih dominan dari faktor internal adalah perhatian, karena saat peserta didik memperhatikan dengan baik ketika proses belajar berlangsung akan lebih mudah untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa Faktor Internal ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.

Variabel Faktor Eksternal menunjukkan koefisien Faktor Eksternal ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )  $\beta = 0,000$  yang memiliki nilai  $t_{hitung} = 4,019$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 1,675$ . Karena



nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien  $\beta$  signifikan. Unsur yang paling dominan dari faktor eksternal adalah lingkungan keluarga karena lebih banyak waktu dari peserta didik yang dihabiskan bersama keluarga dan keluarga juga sebagai lingkungan awal yang dikenal oleh peserta didik. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa Faktor Eksternal ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.

Variabel Faktor Internal dan variabel Faktor Eksternal menunjukkan bahwa variabel yang lebih dominan mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, dan pada uji F simultan didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,93 dengan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) = 0,000. Nilai  $F_{hitung} (83,767) > F_{tabel} (3,09)$  dan nilai sigma lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  didukung dan  $H_o$  tidak didukung yang berarti bahwa Faktor Internal dan Faktor Eksternal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. Dibuktikan dengan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 74,2%. Berarti faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh sebanyak 74,2% dalam meningkatkan hasil belajar.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan, dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah agar dapat dijadikan pedoman dalam upaya meningkatkan dan menjaga fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Dengan terus mengotimalkan faktor pendukung dalam proses pembelajaran diharapkan akan membantu dalam mencapai visi dan misi sekolah.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengevaluasi dan meningkatkan kompetensi yang menunjang proses belajar dikelas demi meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Agar dapat dijadikan sebagai pedoman untuk ikut serta dalam mengevaluasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mampu mempengaruhi hasil belajar.

Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah menggunakan responden dengan skala kecil yaitu sebanyak 56 responden. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan skala responden yang lebih luas dan lebih banyak.

## DAFTAR LITERATUR

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Karwono dan Heni, M. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Ed.1. Cet.1. Depok : Rajawali Persada.
- Miranda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta*

- Hubungannya dengan Hasil Belajar, Cet.1.*  
Pontianak: Yudha English Gallery.
- Prastiyo, F. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2. Cet. 1.*  
Surakarta : Jakarta Publish.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: CV Alfabeta.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar.*  
Depok : Rajawali Persada